

PENERAPAN E-GOVERNMENT PADA PEKON SUKAMULYA (STUDI KASUS : PEKON SUKAMULYAPRINGSEWU)

Eka Ridhawati¹, Yuri Fitriani², Dita Novita Sari³, Panji Andika P.⁴, Ridho Pratama⁵
¹⁾²⁾³⁾⁴⁾⁵⁾Program Studi Sistem Informasi STMIK Pringsewu

E-mail : ekaridhawati@gmail.com¹⁾, yurifitriani99@gmail.com²⁾, ditans66@gmail.com³⁾,
panjiandhikap@gmail.com⁴⁾, pratamaridho48@gmail.com⁵⁾

ABSTRAK

Era globalisaisaat ini, peran E-Government sangat dibutuhkan dalam sistem pemerintahan, karena dapat digunakan untuk mempermudah dalam penyampaian informasi dan diharapkan mampu menghadapi perubahan sesuai dalam UU No 11 Tahun 2008. E-government adalah istilah yang sangat populer saat ini, dimana secara umum E-government adalah upaya mengaplikasikan pelayanan pemerintahan melalui sistem informasi berbasis komputer. Implementasi E-Government dalam upaya peningkatan potensi Pekon Sukamulya merupakan salah satu media untuk digunakan dalam mempermudah penyampaian informasi dan potensi desa. Dimana sebelumnya system yang digunakan masih manual sehingga proses yang butuhkan sangat lambat dan tidak menutup kemungkinan data yang dimasukan kurang akurat dan tepat. Dengan adanya system ini diharapkan mampu meminimalisir kesalahan data dan waktu pengerjaan yang lebih cepat. Penulis membangun aplikasi yang bertema "implementasi E-government pada Pekon Sukamulya berbasis webmobile. Pada proses pembuatan E-Government ini menggunakan metode SDLC dan metode pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan studipustaka. Pada metode SDLC memiliki beberapa tahap Yang meliputi perencanaan, analisis, desain, dan implementasi sistem. Dalam pembuatan web mobile menggunakan tehnik erstruktur menggunakan bahasa pemograman PHP dan basis data MySQL.

Kata Kunci : E-Government, SistemInformasi, PekonSukamulya

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengembangan Electronic Government (E-Government) merupakan upaya untuk mengembangkan penyelenggaraan pemerintahan berbasis elektronik dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik. E-Government secara nasional berpedoman pada Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategis Nasional Pengembangan E-Government. Salah satu tujuan implementasi egovernment adalah agar lembaga pemerintah mampu menyediakan pelayanan publik yang lebih baik. Dalam kaitan ini dibutuhkan komitmen yang kuat dari pemerintah untuk merintis dan memulai hal yang baru dalam birokrasi. Pemanfaatan e-government bagi birokrasi diharapkan dapat menjadi alternative bagi reformasi birokrasi menuju pelayanan yang lebih baik.[1]

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sri hartati(2016), menyimpulkan bahwa pembuatan E-Government pada Pekon Sukaraja dapat mengatasi keterbatasan informasi dan layanan kepada masyarakat[2]. Penelitian yang dilakukan oleh Isnur Khotimah (2017), pembuatan SIPODES berbasis web pada desa Purworejo kecamatan Padangratu sebagai salah satu upaya menuju Electronic government, karena proses dalam pelayanan di desa masih manual menyebabkan keterbatasan informasi dimana masyarakat harus mendatangi kantor atau anggota RT/RW terkait untuk mendapatkan

informasi[3]. Menurut penelitian Eviana Septiana Rachman(2017), menjelaskan bahwa pembuatan E-Government pada Pekon Wonokarto meningkatkan akurasi dan informasi potensi desa, selama ini pelayanan yang ada di Pekon Wonokarto masih menggunakan metode manual sehingga dalam pelayanan masyarakat tentang informasi Pekon Wonokarto kurang optimal[4].

Berdasarkan penelitian diatas, maka penelitian ini bermaksud mengembangkan suatu sistem pelayanan publik pada Kelurahan Sukamulya yang berbasis mobile web, dengan sistem ini diharapkan mampu mengatasi keterbatasan informasi dan layanan kepada masyarakat dengan menyesuaikan keadaan dan kebutuhan yang ada dalam perangkat mobile. Dengan adanya sistem ini mampu mempermudah perangkat desa dalam melayani dan meningkatkan potensi desa. Desa sukamulya merupakan salah satu desa pengrajin daur ulang limbah kain perca, yang rata-rata mata pencaharianya adalah penjahit dan pengusaha. Guna mendukung program tersebut, diperlukan dukungan seluruh elemen masyarakat terutama Pemerintahan Kelurahan untuk memberdayakan potensi yang ada di Kelurahan Sukamulya.

1.2. TINJAUAN PUSTAKA

a. Definisi Sistem Informasi

Menurut Sutabri tata (2001), Sistem Informasi merupakan suatu system di dalam suatu organisasi

yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. [5]

b. Pengertian E-Government

Menurut Indrajit (2006) E-Government adalah penggunaan teknologi informasi oleh pemerintah (seperti Wide Area Network, internet dan mobile computing) yang memungkinkan pemerintah untuk mentransformasikan hubungan dengan masyarakat, dunia bisnis dan pihak yang berkepentingan. Dalam prakteknya *e-government* adalah pengguna internet untuk melaksanakan urusan pemerintah dan penyediaan pelayanan public yang lebih baik dan berorientasi pada pelayanan masyarakat. Pengembangan *e-government* merupakan upaya untuk mengembangkan penyelenggaraan pemerintahan yang berbasis elektronik dalam rangka meningkatkan kualitas layanan publik secara efektif dan efisien.[6]

c. Jenis-Jenis E-Government

1. G2C (*Government to Citizens*)

Merupakan aplikasi *E-Government* yang paling umum, yaitu dimana pemerintah membangun dan menerapkan berbagai portofolio teknologi informasi dengan tujuan utama untuk memperbaiki hubungan interaksi dengan masyarakat (rakyat). Dengan kata lain, tujuan utama dari dibangunnya aplikasi *E-Government* bertipe G-to-C adalah untuk mendekatkan pemerintah dengan rakyatnya melalui kanal-kanal akses yang beragam agar masyarakat dapat dengan mudah menjangkau pemerintahnya untuk pemenuhan berbagai kebutuhan pelayanan sehari-hari.

2. G2B (*Government to Business*)

Salah satu tugas utama dari sebuah pemerintahan adalah membentuk sebuah lingkungan bisnis yang kondusif agar roda perekonomian sebuah negara dapat berjalan sebagaimana mestinya. Dalam melakukan aktivitas sehari-harinya, entity bisnis semacam perusahaan swasta membutuhkan banyak sekali data dan informasi yang dimiliki oleh pemerintah. Disamping itu, yang bersangkutan juga harus berinteraksi dengan berbagai lembaga kenegaraan karena berkaitan dengan hak dan kewajiban organisasinya sebagai sebuah entity berorientasi profit.

d. G2G (*Government to Governments*)

Di era globalisasi ini terlihat jelas adanya kebutuhan bagi negara-negara untuk saling berkomunikasi secara lebih intens dari hari kehari. Kebutuhan untuk berinteraksi antar satu pemerintah dengan pemerintah setiap harinya tidak hanya berkisar pada hal-hal yang berbau diplomasi semata, namun lebih jauh lagi untuk memperlancar kerjasama antar negara dan kerjasama antar entiti-

entiti negara (masyarakat, industri, perusahaan, dan lain-lain) dalam melakukan hal-hal yang berkaitan dengan administrasi perdagangan, proses-proses politik, mekanisme hubungan sosial dan budaya, dan lain sebagainya.

e. Definisi Web Mobile

Menurut Budi Darytamo (2011), kata mobile mempunyai arti bergerak atau berpindah. Sehingga diperoleh pengertian bahwa aplikasi bergerak merupakan aplikasi yang dapat dijalankan walaupun pengguna berpindah atau karena pengguna berpindah.[7]

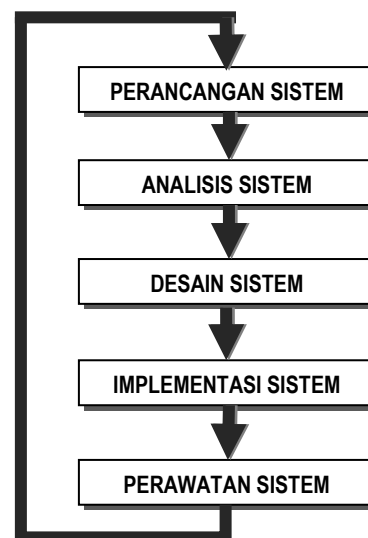
f. Desa Sukamulya

Desa Sukamulya adalah Desa yang terletak di Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu yang didalamnya terdapat banyak potensi, salah satunya adalah industry kerajinan limbah kainperca.

1.3. METODE PENELITIAN

a. Metode Pengembangan Sistem

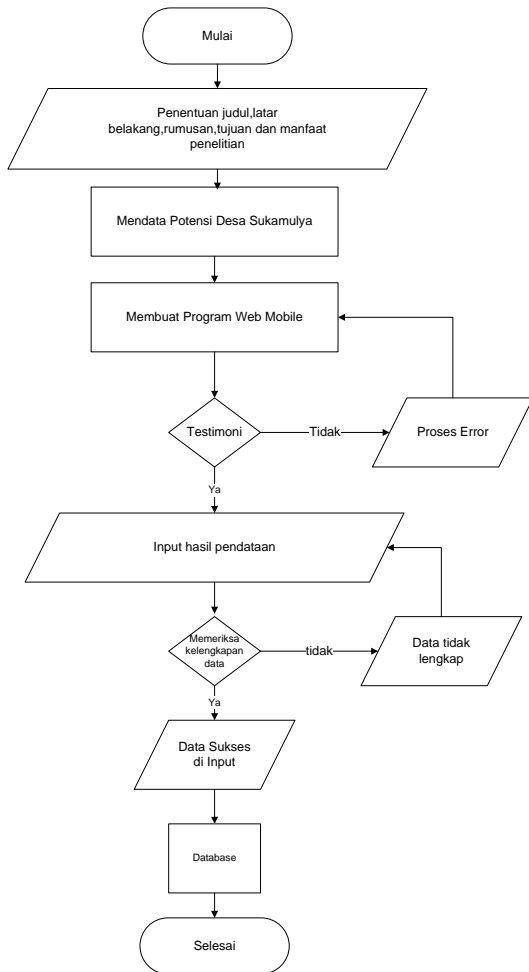
Metode yang digunakan dalam pengembangan system ini menggunakan SDLC (System Development Life Cycle). Konsep dari SDLC sendiri dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 1. Metode SDLC

b. Kerangka Fikir Penelitian

Kerangka fikir dalam penelitian ini menjelaskan perancangan system informasi berbasis web mobile tentang E-Government di Desa Sukamulya. Dituangkan dalam bentuk flowchart kerangka pikiran sebagai berikut;



Gambar 2. Kerangka Pikiran

1. Perancangan Sistem

Diagram arus data adalah suatu model untuk menggambarkan asal data, tujuan data serta proses apa yang terjadi dalam suatu sistem. Dalam perancangan system ini, penulis menggunakan beberapa alat bantu untuk menjelaskan proses pendataan yang dilakukan pada Kelurahan Sukamulya. Adapun tahap dalam proses tersebut adalah sebagai berikut :

2. Diagram Konteks (Context Diagram)

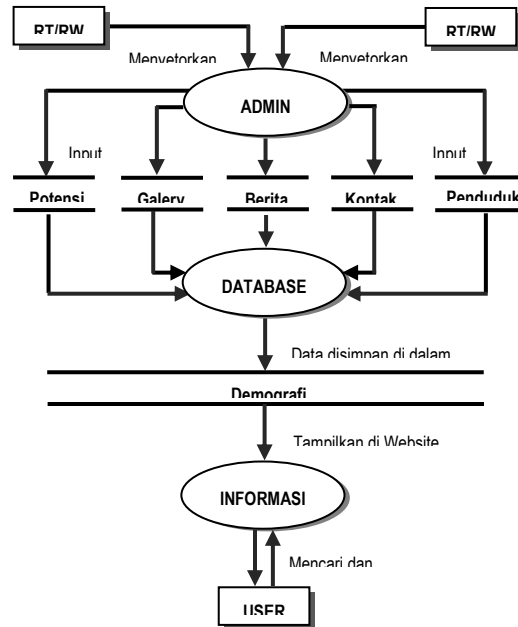
Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu system. Didalam diagram konteks terdapat dua pengguna system yaitu admin, dan user.



Gambar 3. Diagram konteks

3. DFD (Data Flow Diagram)

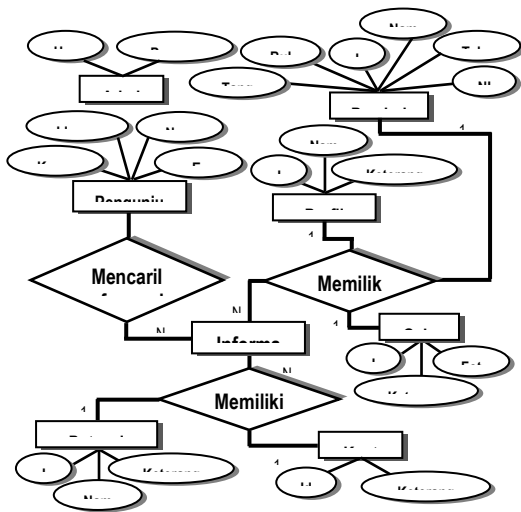
Merupakan sistem pengumpulan data yang menggambarkan laporan data tingkat RT/RW sebelum sistem terkomputerisasi dan bagaimana rancangan dari sistem pengembangan membuat sebuah dokumen dapat di lihat pada gambar DFD berikut ini :



Gambar 4. DFD (Data Flow Diagram)

4. ERD (Entity Relationship Diagram)

ERD (Entity Relationship Diagram) adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk mengorganisasikan data yang dikumpulkan dimana dalam diagram ini dapat memperlihatkan entitas-entitas beserta hubungan entitas tersebut. Komponen utama pembentukan ERD yaitu Entity (entitas) dan Relation (relasi) sehingga dalam hal ini ERD merupakan komponen-komponen himpunan entitas dan himpunan relasi yang dideskripsikan lebih jauh melalui sejumlah atribut-atribut (property) yang menggambarkan seluruh fakta sistem yang ditinjau.



Gambar 5. ERD (EntityRelationship Diagram)

Tampilan halaman utama Pada tampilan menu utama, ditampilkan informasi terkait dengan beberapa informasi seperti profil, berita, agenda, galeri, pelayanan, serta menu hubungi kami, seperti padagambar 6.



Gambar 6. Halamanantarmuka



Gambar 7. Halamanprofil

5. PEMBAHASAN

a. Kondisi umum Wilayah dan Kependudukan

Luas wilayah pekon sukamulya kecamatan banyumas kabupaten pringsewu kurang lebih 230 Ha. Jumlah penduduk± 2639 jumlah KK ± 690 jumlah penduduk laki-laki ± 1238 jumlah perempuan ± 1401. Pekon sukamulya terdiri dari 12 RT dan 3 RW, untuk jumlah fasilitas masjid dan mushola ±10

b. Potensipekonsukmulya

Beberapa potensi yang dimiliki oleh pekon sukamulya sebagai berikut

1. Pertanian
Dalam bidang pertanian desa sukamulya memiliki sawah dan ladangsekitar 135 Ha.
2. Industri kerajinan kain perca
Usaha daur ulang limbah kain perca merupakan mata pencaharian pokok disukamulya dimana rata-rata masyarakatnya adalah penjahit atau pengusaha limbah kain perca.

c. Analysis Of Research

Penelitianini juga melakukan analisis terhadap aplikasi web mobile dengan cara memberikan questioner yang berisi pertanyaan tentang web mobile kepada 30 mahasiswa. Sukoarjo 3 Barat yang telah dibuat

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah web ini membantu masyarakat mengakses informasi	$\frac{24}{30} \times 100\% = 80\%$	$\frac{6}{30} \times 100\% = 20\%$
2.	Apakah tampilan web ini menarik	$\frac{21}{30} \times 100\% = 70\%$	$\frac{9}{30} \times 100\% = 30\%$
3.	Apakah web ini sudah layak digunakan	$\frac{20}{30} \times 100\% = 66,6\%$	$\frac{10}{30} \times 100\% = 33,3\%$
4.	Apakah web ini memudahkan mengelola data	$\frac{18}{30} \times 100\% = 60\%$	$\frac{12}{30} \times 100\% = 40\%$
5.	Apakah web mudah digunakan masyarakat	$\frac{23}{30} \times 100\% = 76,6\%$	$\frac{7}{30} \times 100\% = 23,3\%$
6.	Apakah web ini membantu kelurahan dalam menyampaikan informasi	$\frac{20}{30} \times 100\% = 66,6\%$	$\frac{10}{30} \times 100\% = 33,3\%$
7.	Apakah ada menu yang tidak sesuai	$\frac{19}{30} \times 100\% = 63,3\%$	$\frac{11}{30} \times 100\% = 36,6\%$
8.	Apakah anda paham dengan website ini	$\frac{22}{30} \times 100\% = 73,3\%$	$\frac{8}{30} \times 100\% = 26,6\%$
9.	Apakah data yang ada di web ini mudah dipahami	$\frac{23}{30} \times 100\% = 76,6\%$	$\frac{7}{30} \times 100\% = 23\%$
10.	Apakah web ini mampu membangun masyarakat lebih maju	$\frac{22}{30} \times 100\% = 66,6\%$	$\frac{8}{30} \times 100\% = 26,6\%$
	Jumlah	$\frac{699,6}{1000} \times 100\% = 69,96\%$	$\frac{292,7}{1000} \times 100\% = 29,27\%$

Dari hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa yang menyukai aplikasi web mobile pada pekon sukamulya sebesar 69,96 % sedang yang tidak menyukai sekitar 29,27%.

3. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian, perancangan, implementasi, serta pengujian aplikasi yang telah dilakukan ada beberapa kesimpulan yang dapat dikemukakan antara lain sebagai berikut :

1. Dengan dibuatnya system informasi E-Government berbasis web mobile pada pekan sukamulya akan dapat memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi yang dibutuhkan seperti tentang profil desa, kegiatan desa dan proyek desa lainnya.
2. Dengan adanya web mobile ini diharapkan mampu membuat masyarakat menjadi lebih mudah mengakses informasi dimanapun dan kapanpun. Diharapkan juga dengan adanya web mobile ini mampu membantu kelurahan dalam menyebarkan informasi dimanapun dalam berkerja.

Dalam pembuatan system informasi E-Government ini diberikan saran dimana penelitian ini masih banyak kekurangan dan harus dikembangkan lagi seperti: pada menu pada aplikasi masih sederhana dan sangat terbatas hanya menampilkan menu standard untuk informasi desa belum mencakup pembuatan surat perizinan ataupun pembuatan surat secara online.

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dengan aplikasi berbasis android ataupun dengan metode lainnya demi kesempurnaanya penelitian ini.

PUSTAKA

- A. Akbar and D. I. Sensuse, "Pembangunan Model Electronic Government Pemerintahan Desa Menuju Smart Desa," vol. 5, no. 1, pp. 1–5, 2018.
- S.Hartati and R. Wijaya, "Implementasi Web Government Sebagai Media Informasi potensi Desa Sukaraja," vol. 7, pp. 1–6, 2016.
- I.Khotimah, "Pembuatan SIPODES Berbasis Web pada Desa Purworejo Kecamatan PadangRatu Sebagai salah satu upaya menuju Electronic Government."
- E.Septiana Rachman and B. Noviyanto, "Pemanfaatan E-government pada desa wonokarto untuk meningkatkan akurasi dan informasi potensi desa," vol. 8, no. 1, pp. 45–50, 2017.
- A.Aurina Haryono, "Pengembangan Sistem Informasi Pengolahan Data Pegawai Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 4 Pacitan," vol. 4, no. 3, pp. 1–9, 2012.
- O.Somantri and I. D. Hasta, "Implementasi e-Government Pada Kelurahan Pesurungan Lor Kota Tegal Berbasis Service Oriented Architecture (SOA)," vol. 2, no. 1, pp. 23–29, 2017.

Y.Utama, "Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Prioritas Penanganan Perbaikan Jalan Menggunakan Metode Saw Berbasis Mobile Web," vol. 5, no. 1, pp. 566–579, 2013.